

PENGUMUMAN PENELITIAN KOMPETITIF

BERBASIS SBKU TAHUN 2021

Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun Anggaran 2021 melaksanakan penelitian kompetitif berbasis keluaran. Berkaitan dengan itu, kepada Bapak/Ibu yang berminat dapat mengikuti kompetisi tersebut dengan mengusulkan proposal penelitian sesuai dengan judul dan anggaran biaya maksimum, sebagaimana tertera dalam pengumuman ini.

A. TUJUAN

- b. Memberikan kesempatan kepada peneliti, akademisi, pemerhati masalah sosial keagamaan, dan pemerhati kebijakan untuk menuangkan ide dan gagasan dalam rancangan proposal yang komprehensif.
- c. Mendorong pelaksanaan penelitian yang efektif dan efisien untuk menghasilkan output penelitian yang berkualitas sebagai bahan pendukung kebijakan Kementerian Agama.

B. TEMA

Tema yang diangkat pada tahun ini adalah **“Inovasi Pelayanan Keagamaan Masa Pandemi”**. Skup tema ini bisa mencakup beberapa fokus kajian terkait beberapa hal di bawah ini, antara lain:

1. Haji dan Umrah Masa Pandemi

Fokus kajian ini berangkat dari kenyataan bahwa pandemi secara teknis telah melahirkan beragam persoalan ibadah haji dan umrah. Akan tetapi, di balik peristiwa tersebut pasti memiliki makna serta menuntut kajian ulang pada mekanisme pembimbingan dan peribadatan haji dan umrah yang kontekstual dengan kondisi pandemik. Tema-tema seputar pelaksanaan haji dan umrah masa pandemi akan menjadi perhatian program kajian kebijakan.

2. Gaya Hidup dan Isu Kekinian Produk Halal

Fokus kajian ini melihat kenyataan bahwa pandemi mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap produk konsumtif yang mereka pilih. Pandemi menjadi titik penting akan kesadaran masyarakat tentang produk makanan atau minuman yang sehat, yang pada tingkat tertentu dikaitkan dengan halal. Tren semakin meningkatnya *demand* produk halal dengan berbagai variannya saat masa pandemi adalah kenyataan di depan mata. Bagaimana mengembangkan isu halal tidak hanya berbasis agama, namun lebih menjadikan halal sebagai isu kesehatan tanpa memandang agama, mungkin akan menjadi perhatian program penelitian ini. Halal sebagai gaya hidup milenial juga merupakan isu yang bisa dipertimbangkan. Yang pasti akan terus menjadi isu menarik adalah kehalalan produk-produk konsumtif baru, terutama pada masa pandemi, salah satunya tentang Vaksin Covid-19 yang sampai sekarang masih menjadi polemik di tengah masyarakat.

3. Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi

Fokus kajian ini berangkat dari asumsi bahwa pandemi memberikan efek besar terhadap kehidupan keluarga. Tingkat ketahanan (*resiliensi*) keluarga menjadi modal utama dalam melewati krisis pandemi ini, terutama dari aspek keagamaan. Strategi bertahan keluarga di



masa pandemi, konflik keluarga di masa pandemi dan dampaknya bagi lembaga perkawinan, bisa menjadi isu menarik untuk diteliti.

4. Hak Beragama Komunitas di Luar Enam Agama

Fokus kajian ini lebih tertuju ke pemenuhan hak-hak umat beragama di luar agama yang enam. Selain enam agama yang dilayani pemerintah, komunitas lainnya juga berhak mendapatkan pelayanan sebagai warga negara. Komunitas yang dimaksud bukan hanya agama lokal, tetapi juga komunitas keagamaan lain yang keberadaannya tidak menyalahi undang-undang atau peraturan turunan lainnya.

5. Pengembangan Potensi Ekonomi Umat Masa Pandemi

Seiring terpuruknya perekonomian masyarakat akibat pandemi, seiring itu pula masyarakat tertuntut untuk lebih produktif dan kreatif. Tuntutan ini juga mengarah pada bagaimana mengembangkan potensi ekonomi keagamaan. Upaya mengeksplorasi bagaimana menggali potensi umat ke depan yang solutif merespon pandemi menjadi bagian dari fokus kajian ini. Kajian tentang keuangan syariah dan kewirausahaan berbasis rumah ibadah, dan sejenisnya di antara hal yang menarik dalam kajian ini, sehingga ke depan muncul ide-ide baru ekonomi kreatif keagamaan.

6. Resolusi Konflik Keagamaan dan Kerukunan Umat Beragama

Kajian tentang isu kerukunan umat beragama sudah cukup banyak. Yang diperlukan dalam kajian ini adalah mencari *angle* yang berbeda dari isu kerukunan pada umumnya. Isu yang diharapkan dalam kajian ini di antaranya gagasan penelitian tentang bagaimana mencari solusi yang menarik dari berbagai konflik yang ada, juga gagasan tentang inisiatif untuk mengelola konflik dalam rangka menciptakan kedamaian.

7. Ekspresi Keberagaman Masyarakat Kekinian

Fokus kajian ini sangat variatif, bisa dilihat dari model ekspresinya, komunitas yang melakukannya, nuansa yang diakibatkannya, maupun media yang digunakannya. Isu tentang gerakan keagamaan (ekstrimisme, puritanisme, bahkan sufisme), fenomena menguatnya peran Habib, politik identitas keagamaan tertentu, komodifikasi agama, inovasi pola penyiaran agama lewat media, juga fenomena hijrah di kalangan milenial adalah di antara obyek yang menarik dalam tema kajian ini.

8. Moderasi Beragama

Penelitian moderasi beragama telah banyak dilakukan oleh beberapa lembaga penelitian, namun sebagian besar masih bersifat konseptual dan sebatas program-program kelembagaan. Pendekatan survei yang bersifat kuantitatif dan kajian mendalam di balik angka-angka hasil survei yang bersifat kualitatif akan menjadi perhatian yang lebih diminati ke depan. Bila ditelisik lebih jauh, bagaimana secara empirik umat beragama memahami, mengekspresikan, dan melakukan moderasi, nyaris belum tersentuh. Terbukti, beberapa platform di media sosial masih merepresentasikan kontestasi agama. Dengan kajian ini kita berharap moderasi beragama mampu menciptakan kerukunan umat beragama.

9. Peran Agama dalam Pencegahan Terorisme

Agama hadir di muka bumi dengan mengemban misi rahmat bagi semesta alam (*rahmatan lil' alamin*). Namun, wajah agama tergantung pada pemeluknya. Agama memiliki dua kekuatan seperti dua sisi mata uang yang berbeda. Satu sisi agama bisa tampil sebagai



kekuatan daya penyatu (*sentripetal*), yang bisa menenggelamkan ikatan-ikatan primordial seperti ikatan kekerabatan, kesukuan, dan kebangsaan. Namun di sisi lain, ia bisa menjadi kekuatan daya pemecah belah (*sentrifugal*), yang bisa memporak-porandakan sebuah keharmonisan.. Menurut sebagian cendekiawan, itu tergantung pada bagaimana umat memahami inti ajaran Islam yang sebenarnya. Sebagian ada yang keliru, sehingga melahirkan tindakan- tindakan yang bertentangan dengan spirit Islam yang *rahmatan lil'alam* itu. Terorisme yang terjadi dalam kurun waktu dua dekade terakhir adalah contohnya. Fenomena terorisme meniscayakan kita mempertanyakan di mana sebenarnya peran agama. Dalam kajian inilah kita ingin menantang temuan-temuan riset yang mampu menawarkan peran agama sebagai *sentripetal* bukan *sentrifugal*.

10. Peran Agama dalam Pembentukan Perilaku Anti-Korupsi

Sisi lain yang juga mempertanyakan peran agama adalah dalam fenomena semakin merebaknya perilaku koruptif di negeri ini. Masyarakatnya memang beragama tetapi kenapa statistik korupsi nasional malah semakin meningkat, untuk tidak mengatakan merajalela. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sudah dibentuk, di samping lembaga yudikatif, namun Operasi Tangkap Tangan (OTT) tetap saja terjadi. Dalam konteks itulah agama dipertanyakan perannya dalam kajian ini, sekaligus menantang riset keagamaan untuk mencari solusinya. Bagaimana membentuk perilaku tidak koruptif dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara kita adalah gagasan yang ditunggu dalam program penelitian berbasis SBKU ini.

C. ISI PROPOSAL

No	Sub-Bab	Uraian	Keterangan
1	Latar Belakang (1000-1500 kata)	<ul style="list-style-type: none"> Dibuat tidak terlalu panjang, menasar pada apa yang menjadi problem inti serta kesenjangan persoalan yang akan diteliti Yang terpenting dari tema ini adalah bagaimana <i>statement of research</i> akan dijawab. 	Total Maksimal 8000 kata. Dengan basis data empiris lebih baik
2	Rumusan Masalah (200-250 kata)	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang hendak dijawab dalam penelitian yang mencerminkan variabel-variabel penelitian, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut dan subjek penelitian. Rumusan masalah dapat diuji secara empiris. Umumnya rumusan masalah dalam penelitian <i>kuantitatif</i> dikaitkan dengan hipotesis yang akan digunakan. 	
2	Tujuan Penelitian (200-250 kata)	Sudah jelas	
3	Telaah Pustaka (1000-1500)	<ul style="list-style-type: none"> Bagian ini tidak hanya memaparkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti atau peneliti lain, tetapi bagaimana penelitian-penelitian yang ada kemudian dilakukan review dalam rangka positioning penelitian yang akan dilakukan dalam program ini. 	Semakin banyak penelitian yang direview dan dipetakan, semakin baik



		<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan tema dapat menjadi bahan, yang kemudian dapat menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan dalam program ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian yang ada dan pernah dilakukan. 	
4	Kerangka Teori (1000 kata)	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk penelitian yang berbasis data kualitatif, bagian ini menjelaskan teori dasar apa yang akan dilakukan untuk menjelaskan hasil penelitian. Dengan cara yang sama dapat dikatakan, problem dan analisis penelitian akan dijelaskan dengan ‘cara apa’ melalui pisau analisis ‘apa’. • Untuk penelitian dengan basis data kuantitatif, bab ini harus menjelaskan: bagaimana dinamikan hubungan antar variabel, dengan cara apa variabel akan dijawab, bagaimana variabel diukur dan jenis data yang akan diukur dalam variabel tersebut. 	Teori yang benar-benar diaplikasikan dalam penelitian, bukan sekedar kutipan-kutipan
5	Hipotesis (Untuk penelitian kuantitatif) 1000-1500 kata	Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang disusun berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang masih perlu diuji kebenarannya melalui kegiatan penelitian. Hipotesis tergantung dari bagaimana penelitian akan dijawab,	
6	Metode Penelitian (1000-1500 kata)	<ul style="list-style-type: none"> • Secara umum berisi dengan cara apa data akan dikumpulkan, dan bagaimana mengumpulkan data selama penelitian berlangsung. • Untuk penelitian berbasis data kualitatif, pada bagian ini tidak hanya menyangkut sumber data dan bagaimana menggali data, tetapi bagaimana data tersebut akan dianalisis. • Dengan cara yang sama, harus dijelaskan siapa pusat atau sumber data, dengan cara apa data akan dikoleksi, untuk menggali apa data tersebut dikoleksi. • Untuk penelitian berbasis data kuantitatif, harus dijelaskan secara rinci bagaimana populasi dan penarikan sampling dilakukan, dengan cara apa, dan bagaimana reliabilitas dan validitas sampling. • Bagaimana dan dengan cara apa hipotesis akan dijawab harus dijelaskan rinci, jika perlu dengan sub-bab lain. • Relasi antarvariabel yang akan dijawab juga dijelaskan dalam bab ini. 	
7	Daftar Pustaka	Dengan APA Style (Mendeley)	
8	Jadwal Penelitian	Langkah-langkah dan tahapan penelitian yang dikaitkan dengan jangka waktu penelitian hingga tersusunnya laporan	
9	Anggaran	Rancangan biaya hingga tersusunnya hasil laporan berdasar peraturan yang ada	



D. JADWAL KEGIATAN

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pengumuman	12 Desember 2020
2	Batas akhir pengusulan proposal	27 Desember 2020
3	Review proposal	28 Desember 2020 - 23 Januari 2021
4	Pengumuman pemenang proposal	10 Februari 2021
5	Penandatanganan kontrak penelitian	15-19 Februari 2021
6	Pencairan dana penelitian tahap pertama	01-05 Maret 2021
7	Monitoring dan Evaluasi	21-25 Juni 2021
8	Penyerahan laporan hasil penelitian	Paling lambat 22 Juli 2021
9	Pencairan dana penelitian tahap kedua	23 Juli 2021
10	Seminar hasil penelitian	Minggu ke-4 Juli 2021
11	Perbaikan dan penyempurnaan laporan penelitian	Minggu ke-2 Agustus 2021

E. PERSYARATAN

1. Peserta berupa tim yang terdiri dari 2 atau 3 orang.
2. Peserta mengirimkan proposal penelitian dengan kelengkapan sebagai berikut:
 - a. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Penelitian
 - b. Daftar riwayat hidup masing-masing anggota tim
 - c. Pernyataan izin dari atasan / pimpinan instansi / lembaga
 - d. Pernyataan belum pernah diajukan kepada pihak lain (bermaterai Rp 10.000)
 - e. Pernyataan bebas plagiasi (bermaterai Rp 10.000) (Contoh format dokumen kelengkapan dapat diunduh pada link yang terdapat di poin G pengumuman ini).
3. Dikirim melalui tautan <https://bit.ly/submitkompetitifpusat1>

F. LUARAN PENELITIAN

1. Laporan Penelitian.
2. Ringkasan Eksekutif.
3. Policy Paper.
4. Naskah Jurnal dengan status submitted di Jurnal minimal terakreditasi Sinta 2.

G. KETENTUAN PENULISAN

Ketentuan Penulisan Proposal, Laporan Penelitian, Ringkasan Eksekutif dan Policy Brief pada Penelitian Kompetitif ini mengacu pada Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Adapun buku panduan dan format dokumen pendukung lain, dapat diunduh pada <http://bit.ly/kompetitifpusat1>.

H. PEMBIAYAAN

Pembiayaan penelitian ini ditanggung oleh Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Tahun 2021. Adapun penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) merujuk pada Standar Biaya Keluaran PMK Nomor 112 Tahun 2020, yang dapat didownload. Maksimum anggaran Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).



I. PENUTUP

Pengumuman penelitian kompetitif berbasis keluaran ini merupakan tindak lanjut dari SK Kepala Badan Litbang dan Diklat Nomor 42 Tahun 2018 sebagai landasan teknis penyelenggaraan penelitian berbasis keluaran. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Ibu Siti Atieqoh (HP. 0877-8312-9234) atau Bapak Fakhruddin (HP. 0812-8735-903).

